

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini Di Jorong Batang Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak usia dini melalui pemberian dukungan dan kepercayaan belum terlaksana secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian orang tua masih kurang memberikan dukungan positif kepada anak, baik dalam bentuk pujian, perhatian, maupun penghargaan terhadap usaha anak. Orang tua cenderung membandingkan kemampuan anak dengan anak lain, bersikap datar terhadap hasil belajar anak, serta memberikan label negatif seperti “malas” ketika anak tidak memenuhi harapan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya rasa percaya diri anak, munculnya perasaan tidak dihargai, serta menghambat perkembangan kepribadian anak secara sehat. Padahal, dukungan dan kepercayaan orang tua merupakan fondasi utama dalam membentuk rasa aman dan keyakinan diri anak, khususnya pada masa usia dini yang merupakan periode emas perkembangan.

2. Peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak usia dini melalui kemandirian dan tanggung jawab masih menunjukkan berbagai kelemahan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa sebagian orang tua belum konsisten dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar mandiri dan memikul tanggung jawab kecil di rumah. Anak masih sering dibantu secara berlebihan atau sebaliknya justru dimarahi dan dihukum ketika melakukan kesalahan. Bahkan, terdapat kecenderungan orang tua memberikan hukuman yang berlebihan saat anak gagal, baik secara verbal maupun emosional. Pola asuh seperti ini menyebabkan anak menjadi takut mencoba hal baru, kurang mandiri, dan tidak berani mengambil inisiatif. Padahal, pemberian tanggung jawab yang sesuai dengan usia anak dapat menumbuhkan sikap disiplin, rasa tanggung jawab, serta kemandirian yang menjadi bagian penting dari pembentukan kepribadian anak.
3. Peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak usia dini melalui bimbingan dalam identitas diri belum sepenuhnya berjalan efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua belum secara maksimal membantu anak mengenali kelebihan dan kekurangan dirinya. Orang tua juga masih kurang memberikan arahan yang jelas mengenai nilai-nilai kehidupan, tujuan hidup, serta prinsip moral yang dapat dijadikan pedoman oleh anak. Akibatnya, anak mengalami kesulitan dalam membangun identitas diri yang positif dan cenderung bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan. Padahal,

bimbingan orang tua dalam membentuk identitas diri sangat penting agar anak mampu memahami dirinya, memiliki arah hidup, serta tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan berkarakter. Secara keseluruhan, peran orang tua sangat menentukan arah pembentukan kepribadian anak usia dini. Kurangnya pemahaman orang tua tentang pola asuh yang tepat, keterbatasan komunikasi antara orang tua dan anak, serta pengaruh lingkungan dan teknologi menjadi faktor penghambat dalam pembentukan kepribadian anak. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan upaya bersama dari orang tua untuk menjalankan perannya secara lebih aktif, penuh kasih sayang, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak agar kepribadian anak dapat berkembang secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua
 - a. Orang tua diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya peran mereka dalam pembentukan kepribadian anak usia dini.
 - b. Orang tua hendaknya memberikan dukungan emosional yang positif, seperti pujian atas usaha anak, perhatian yang tulus, serta kepercayaan terhadap kemampuan anak. Selain itu, orang tua disarankan untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk

belajar mandiri dan bertanggung jawab melalui tugas-tugas kecil di rumah, serta menghindari hukuman berlebihan yang dapat melukai perasaan dan perkembangan psikologis anak.

- c. Orang tua juga perlu membimbing anak dalam mengenali kelebihan dan kekurangannya serta menanamkan nilai-nilai moral dan agama sebagai dasar pembentukan identitas diri anak.

2. Bagi anak

Anak diharapkan dapat memanfaatkan dukungan dan bimbingan yang diberikan orang tua sebagai sarana untuk mengembangkan rasa percaya diri, kemandirian, dan tanggung jawab. Dengan adanya pendampingan yang tepat dari orang tua, anak diharapkan mampu tumbuh menjadi pribadi yang berani mengemukakan pendapat, mampu mengambil keputusan sederhana, serta memiliki kepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam keluarga dan masyarakat.

3. Bagi masyarakat dan lingkungan sekitar

Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak, seperti memberikan contoh perilaku yang baik, saling menghargai, serta tidak memberikan tekanan sosial yang berlebihan kepada anak maupun orang tua. Lingkungan yang kondusif akan membantu orang tua dalam menjalankan perannya dan mendukung pembentukan kepribadian anak secara optimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah informan, lokasi penelitian, maupun pendekatan penelitian. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji peran orang tua dari perspektif lain, seperti pengaruh pola asuh, latar belakang pendidikan orang tua, atau peran teknologi dalam pembentukan kepribadian anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdi Syahrial Harahap, R. N. (2023). Membentuk Karakter Unggul. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Agusman, A., Hanif, M., & Madeni. (2020). Model pendidikan keluarga dalam pembentukan karakter anak. Jurnal Pendidikan Islam.
- Aisyah, S. (2017). Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Alimah, A. R. (2017). Peran orang tua dalam penanaman nilai aqidah dan ibadah pada anak. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Astini, B. I., & Aqodiah. (2021). Peran orang tua dalam pembelajaran dari rumah. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Bisma Mustofa.(2015)Melejitnya Kecerdasan Anak Melalui Dongeng (Yogyakarta: Parana Ilmu,), h. 40.
- Desmita.(2017). Psikologi perkembangan.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djaali.(2015) psikologi pendidikan.(Jakarta:PT, Bumi Aksara),h.1.
- Gunadi, P. (2013). Mengenal kepribadian anak. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fahmi, H. M., Hidayah, N., & Chotimah, C. (2020). Dampak kegiatan keluarga terhadap perkembangan karakter anak. Jurnal Pendidikan Islam.
- Fahrudin, F., & Purnomo, A. (2019). Meningkatkan aktivitas belajar anak melalui peran keluarga. Jurnal Pendidikan Dasar.
- H.A. Muin Ghazali dan HJ. Nurseha Ghazali.(2017) *Deteksi Kepribadian*. (Jakarta:Bumi Aksara,). H. 201-203
- Harahap, A. S. (2023). Pola asuh orang tua dan pengaruhnya terhadap kepribadian anak. Medan: Perdana Publishing.
- Hendri.(2019).” *Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak*”. Jurnal at-taujah Bimbingan dan Konseling Islam.
- Hurlock, E. B. (1999). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Kartianom. (2019). Peran keluarga dalam pendidikan karakter anak. Jurnal An-Nisa.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2014). Standar nasional pendidikan anak usia dini. Jakarta: Kemendikbud.
- Khairiah, A. S. (2020). Pengaruh layanan bimbingan terhadap kepercayaan diri anak. Jurnal Bimbingan Konseling.
- Kunti Indra Karmadewi, et.al. (2017) Ayah peran vital dalam pengasuhan, Bogor: Yayasan Bhakti Surotto, hal. 14.
- lexy J. Maleong.(2017) Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja

Rosda Karya,),h. 246.

Lilawati, A. (2021). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah. Jurnal Obsesi.

Magdalena dkk, I. M. (2021). Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jawa Barat: CV Jejak.Rukin. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia

Masyitah, A. (2015). Peran orang tua dalam membina anak menuju kesuksesan. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mohammad Roeslin.(2018)"*kajian Islam Tentang Partisipan Orang Tua dalam pendidikan Anak*:h.338.

Muin Ghazali.(2016) *Deteksi Kepribadian*,(Jakarta:Bumi Aksara), h.114-125

Novera, W. R., Ramelan, H., & Ulmi, E. K. (2021). Peran keluarga dalam perkembangan sosial anak. Jurnal Pendidikan Anak.

Poerwadarminta, W. J. S. (2011). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Santrock, J. W. (2020). Psikologi Perkembangan. Salemba Humanika.

Santrock,J.W.(2021)*life-span development(18th ed.)*. New York:McGraw-Hill Education

Rahmawati, S., & Jamilah, S. (2020). Persepsi guru dan orang tua tentang pendidikan karakter anak. Jurnal Pendidikan Dasar.

Rukin. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Sari, A. K. (2021). Pengaruh bimbingan kelompok terhadap perkembangan kepribadian. Jurnal Konseling.

Sjarwi. (2016). *Psikologi kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sigit Hermawan, A. (2016). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. Malang: Media Nusa Creative.

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, h. 246. Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, h. 247.

Susanto, A. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suryana, D., & Sakti, R. (2020). Tipe pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap perkembangan anak. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

Syahri, A. (2023). Peran keluarga dalam pembentukan karakter anak. Jurnal Pendidikan Islam.

Syaiful Bahri Djamarah, Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga(Jakarta:Rineka Cipta 2014),hal.24.

Ulya, V. F. (2021). Peran orang tua dalam pembentukan nilai karakter anak usia dini. Jurnal PAUD.

Undang-Undang Republik Indonesia Undang-Undang No. 35 Tahun 2014.tentang Perlindungan Anak.

Wangania, J., & Takaliuang, J. (2020). Harmonisasi pola asuh orang tua dalam pembentukan kepribadian anak. *Jurnal Pendidikan*.

